

PERANCANGAN SISTEM PENCATATAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PADA CV. NAGOYA CITY FRESH

Felisha Natalia^{1*}, Budi Chandra², Ivone³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Internasional Batam
2042066.felisha@uib.edu^{1*}, budi.chandra@uib.ac.id², ivone.chen@uib.ac.id³

ABSTRAK

Mahasiswa mengikuti PKM di suatu UMKM sebagai bagian dari program yang mendorong inovasi. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan bantuan kepada salah satu UMKM dalam menciptakan sistem pencatatan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat digunakan untuk tugas operasional. Nagoya City Fresh (CV) adalah mitra bisnis kami untuk proyek ini. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Sistem pencatatan akuntansi dirancang menggunakan Microsoft Access. Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa CV. Nagoya City Fresh menggunakan sistem manual dalam pencatatan informasi akuntansi. Permasalahan yang timbul pada CV. Nagoya City Fresh adalah kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga berpotensi menimbulkan penyebaran informasi palsu. Sistem menghasilkan berbagai jenis laporan, antara lain buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan situasi keuangan, dan laporan penjualan. Langkah implementasi memiliki tiga tahapan berbeda: pertama, memahami karakteristik sistem; kedua, sistem pengiriman dan penerimaan yang dikembangkan penulis dengan menggunakan Microsoft Access; dan terakhir, memperoleh masukan dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sistem yang dibangun telah menunjukkan fungsionalitas yang efektif dalam menawarkan perbaikan sistem pencatatan akuntansi yang dirancang khusus untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Microsoft Access, Sistem Pencatatan Akuntansi.

ABSTRACT

Students participate in PKM in an MSME as part of a programme that encourages innovation. The goal of this PKM activity was to provide a hand to one of the MSMEs in creating a financial recording system that meets their needs so that it can be used for operational tasks. Nagoya City Fresh (CV) is our business partner for this project. The methodology used in this research is interviews and observations. The accounting recording system was designed using Microsoft Access. Based on the findings of the study and analysis carried out, it can be concluded that CV. Nagoya City Fresh uses a manual system for recording accounting information. Problems that arise on CV. Nagoya City Fresh is a lack of effectiveness and efficiency in preparing its financial reports, which has the potential to give rise to the spread of false information. The system produces various types of reports, including general ledger, trial balance, profit and loss report, financial situation report, and sales report. The implementation step has three distinct stages: first, familiarizing yourself with the characteristics of the system; second, sending and receiving systems developed by the author using Microsoft Access; and finally, obtain input from micro, small and medium enterprises (MSMEs). The system built has

demonstrated effective functionality in offering improvements to accounting recording systems specifically designed for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Keywords: *Accounting Recording System, Financial Statement, Microsoft Access.*

PENDAHULUAN

Perusahaan di Indonesia yang bergerak di sektor jasa, seperti perusahaan layanan pijat (massage), telah menjadi bagian penting dari perekonomian negara ini. Namun, sebuah tantangan yang signifikan dalam sektor ini adalah kurangnya keterbukaan keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang lengkap dan akurat. Laporan keuangan adalah alat utama untuk mengukur kesehatan keuangan dan kinerja operasional sebuah perusahaan, dan merupakan prasyarat untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, dan otoritas perpajakan. Dalam konteks perusahaan jasa seperti massage, penyelidikan mengenai ketiadaan laporan keuangan menjadi relevan karena perusahaan tersebut seringkali beroperasi dalam industri yang sangat kompetitif dan penuh dengan risiko. pertumbuhan usaha dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan kualitas manajemen. Pengelolaan keuangan dan kualitas manajemen yang buruk akan menghambat pertumbuhan usaha dan sebaliknya akan berdampak positif. Tata kelola perusahaan pada UMKM ini cenderung baik dan semuanya terstruktur. Tidak terdapat karyawan yang melanggar ketentuan tata kelola perusahaan (Chandra & Cintya, 2021; Chandra & Junita, 2021).

Kurangnya laporan keuangan yang akurat bisa merugikan perusahaan dalam hal akses ke modal, manajemen keuangan yang efektif, dan hubungan dengan pelanggan. Oleh karena itu, penelitian mengenai perusahaan di sektor jasa seperti massage yang tidak memiliki laporan keuangan menjadi sangat penting untuk memahami masalah yang dihadapi perusahaan ini dan mengeksplorasi solusi yang mungkin untuk meningkatkan transparansi dan kepatuhan dalam bisnis jasa di Indonesia.

Pernyataan ini didukung oleh pendapat (Sabilla & Wijayangka, 2019) yang menyatakan pertumbuhan usaha dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan kualitas manajemen. Pengelolaan keuangan dan kualitas manajemen yang buruk akan menghambat pertumbuhan usaha dan sebaliknya akan berdampak positif. 2 Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang baik bisa dilakukan melalui akuntansi. Laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari akuntansi juga bisa dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan dan manajemen yang baik. Dengan menerapkan akuntansi, ada beberapa manfaat yang bisa didapatkan. Manfaat yang bisa diterima antara lain: pelaku Bisnis dapat mengetahui kinerja usaha, pelaku Bisnis dapat membedakan antara keuangan pribadi dengan usaha, mengetahui arus kas selama periode tertentu, dan mengetahui posisi keuangan usaha (Fatwitawati, 2018). CV Nagoya City Fresh (Hiimalaya Spa & Massage) sudah berdiri kurang lebih 1 tahun, namun hingga sekarang usaha ini belum mengimplementasikan sistem akuntansi. Hal ini dapat mengakibatkan adanya kesalahan penghitungan dan pencatatan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan mengakibatkan kesalahan perhitungan. Selain itu, tanpa adanya catatan yang akurat, terdapat risiko pengeluaran berlebihan atau pengeluaran yang tidak efisien. Sistem akuntansi dapat membantu pencatatan transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur.

Dengan menggunakan sistem akuntansi pemilik dapat dengan gampang memahami keuangan bisnis berjalan, membantu pemilik dalam pengambilan keputusan yang tepat, dan menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dengan permasalahan yang terjadi pada perusahaan saat ini, adanya sistem pencatatan yang dapat dilakukan secara

otomatis diharapkan dapat mempermudah mitra dalam pencatatan transaksi usaha dan membuat informasi keuangan yang disajikan menjadi lebih akurat.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data berasal dari sumber data primer. Data primer mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan yang terlibat dalam suatu penelitian (Krisyadi & Jeslyn, 2021). Pengumpulan data pada penelitian ini meliputi melakukan wawancara langsung dengan pemilik CV. Nagoya City Fresh (Himalaya Spa & Massage). Selama wawancara ini, pemilik memberikan penjelasan lisan mengenai transaksi bulanan, serta informasi lain seperti jam operasional toko dan kondisi terkini. Pemilik juga membahas banyak tantangan dan rintangan yang dihadapibisnisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan/Implementasi

Desain sistem telah diselesaikan dan disahkan oleh supervisor. Tahap selanjutnya meliputi implementasi dan pelatihan personel CV. Nagoya City Fresh menggunakan sistem berbasis Microsoft Access. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan mikro, kecil, dan menengah.

Kunjungan tahap awal ke CV. Nagoya City Fresh terjadi pada 1 Oktober 2023. Dalam kesempatan tersebut dilakukan survei untuk menilai penempatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari diskusi ini mencakup penyampaian maksud dan tujuan penelitian, serta pemahaman mengenai kinerja operasional mitra. Oleh karena itu, menjadi penting untuk meminta izin untuk melakukan penelitian dan mendapatkan surat pernyataan yang ditandatangani dari klien.

Kunjungan tahap selanjutnya ke CV. Nagoya City Fresh dijadwalkan pada 3 Oktober 2023. Pada periode tersebut akan diajukan permohonan izin penelitian secara resmi. Setelah musyawarah, Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) akan disampaikan kepada klien untuk disahkan. Selanjutnya akan dilakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kunjungan tahap selanjutnya ke CV. Nagoya City Fresh dijadwalkan pada tanggal 5 Oktober 2023. Dalam kunjungan kali ini, sangat penting untuk mengetahui profil perusahaan dan prosedur operasional perusahaan. Hasil pembahasan selanjutnya akan mencakup pemeriksaan terhadap struktur organisasi perusahaan dan kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, disarankan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang sistem pembukuan UMKM. Selain itu, penting untuk mencermati alur transaksi dan mengetahui tantangan yang dihadapi UMKM.

Kunjungan ke CV. Nagoya City Fresh tahap selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 6 Oktober 2023. Dalam kunjungan kali ini, sangat penting untuk memberikan dukungan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mendokumentasikan transaksinya. Hasil pembahasannya adalah penerapan sistem pencatatan atau pembukuan yang lebih komprehensif. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang diusulkan adalah dengan mengembangkan sistem pencatatan akuntansi dengan akses berbasis Microsoft.

Kunjungan tahap selanjutnya ke CV. Nagoya City Fresh dijadwalkan pada tanggal 7 Oktober 2023. Pada periode tersebut perlu dirancang suatu sistem yang mencakup penjelasan keluaran sistem berdasarkan hasil pembicaraan. Akibatnya, solusi yang

diusulkan memerlukan pengembangan sistem yang memerlukan pengambilan data transaksional dari dua bulan sebelumnya.

Kunjungan ke CV. Nagoya City Fresh tahap selanjutnya dijadwalkan pada 8 Oktober 2023. Dalam kunjungan ini, sangat penting untuk meminta data transaksi. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk memperoleh data transaksi pada bulan Oktober dan selanjutnya data tersebut diinput ke dalam sistem. Akibatnya, solusi yang diusulkan memerlukan memasukkan transaksi ke dalam sistem dan memperkenalkan sistem kepada pemangku kepentingan terkait.

Kunjungan tahap selanjutnya ke CV. Nagoya City Fresh dijadwalkan pada tanggal 10 Oktober 2023. Pada kesempatan ini juga perlu disampaikan sistem yang dikembangkan berupa pemberian pelatihan kepada klien tentang pemanfaatan sistem akuntansi Microsoft Office Access yang telah ada. Dirancang. Akibatnya, solusi yang diusulkan melibatkan penjelasan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Fase selanjutnya, mulai dari 15 Oktober 2023 hingga 20 Oktober 2023, meliputi pengembangan jurnal umum, serta fungsi penjualan dan inventaris. Setelah sistem ini diperkenalkan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terlihat bahwa entitas-entitas tersebut mengalami kesulitan dalam memahami penggunaannya, khususnya terkait dengan penjumlahan dalam format buku catatan umum. UMKM menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap proses penjumlahan, sehingga memerlukan pemberian penjelasan dan panduan tentang cara terlibat secara efektif dalam kegiatan penjumlahan.

Kunjungan tahap selanjutnya ke CV. Nagoya City Fresh dijadwalkan pada tanggal 1 November 2023. Selama kunjungan ini, penting untuk membekali klien dengan pemahaman komprehensif tentang dasar-dasar akuntansi. Hasil dari diskusi akan mencakup penjelasan berbagai akun dalam sistem, pembuatan jurnal umum, klarifikasi kode akun, dan selanjutnya melakukan sesi pelatihan tentang pemanfaatan sistem.

Tahap implementasi selanjutnya, mulai dari 2 November 2023 hingga 3 November 2023, meliputi pengembangan fungsi jurnal umum, penjualan, dan inventaris. Dengan diterapkannya sistem ini pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terlihat bahwa UMKM mengalami kesulitan dalam memahami kegunaannya, khususnya dalam hal penjumlahan dalam format buku harian umum. UMKM menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap prosedur penjumlahan, sehingga mendorong intervensi cepat untuk mendidik dan membimbing mereka hingga mereka menguasai bidang tersebut.

Kunjungan ke CV. Nagoya City Fresh tahap selanjutnya dijadwalkan pada tanggal 3 November 2023. Pada periode tersebut perlu dilakukan pelatihan untuk input data ke dalam sistem. Hasil diskusi berupa pemberian pelatihan proses penginputan master data dan transaksi. Akibatnya, solusi yang diusulkan melibatkan penawaran pelatihan untuk memahami laporan.

Pada tanggal 4 November 2023, tahap implementasi sistem selanjutnya adalah penggunaan jurnal umum yang komprehensif. Publikasi akademis ini berkaitan dengan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, tidak termasuk yang hanya timbul dari aktivitas yang berhubungan dengan persediaan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih menghadapi tantangan dalam memahami proses penginputan transaksi jurnal umum. Untuk mengatasi masalah ini, disarankan untuk memberikan bimbingan dan pelatihan yang diperlukan kepada perusahaan-perusahaan ini, sehingga memungkinkan mereka untuk secara efektif memasukkan transaksi jurnal umum.

Penerapan tahap selanjutnya dijadwalkan pada 5 November 2023, dimana akan dilakukan evaluasi terhadap sistem yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) guna mengidentifikasi potensi ketidakakuratan dalam input

transaksi. Jika terjadi kesalahan saat memasukkan suatu transaksi, individu akan mendapatkan instruksi lebih lanjut tentang metode yang benar untuk memasukkan transaksi tersebut.

Acara mendatang di CV. Nagoya City Fresh dijadwalkan pada tanggal 6 November 2023. Pada acara ini peserta akan mendapatkan pelatihan pemahaman laporan. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan menafsirkan laporan keuangan, serta mengevaluasi kemampuan mereka dalam memanfaatkan sistem. Solusi yang diusulkan bertujuan untuk memastikan bahwa klien memiliki pemahaman komprehensif tentang sistem dan laporan keuangan.

Fase tertunda dari proses implementasi melibatkan pemberian instruksi pada sistem akuntansi mengenai penggunaannya hingga menjadi operasional. Implementasi tahap ketiga rencananya akan dimulai pada 8 November 2023. Pada tahap penutup implementasi, disarankan untuk mendapatkan masukan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selama implementasi fase ketiga, kami mendapat tanggapan positif dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menyatakan kepuasannya terhadap sistem yang dikembangkan dan potensinya untuk digunakan di masa depan. Penerapan jurnal umum hanya sebatas pencatatan masukan yang berkaitan dengan biaya, penerimaan kas, dan penyusutan. Tujuan utama dari buku besar adalah untuk memberikan ringkasan komprehensif tentang transaksi yang telah dicatat dan dikategorikan berdasarkan akun. Tujuan utama laporan laba rugi adalah untuk memastikan laba atau rugi bersih yang dihasilkan suatu entitas. Laba atau rugi bersih ini diperoleh dengan mengurangi harga pokok penjualan dan pengeluaran operasional dari pendapatan. Tujuan dari laporan perubahan ekuitas adalah untuk memastikan jumlah modal akhir. Tujuan utama laporan posisi keuangan adalah untuk memberikan gambaran komprehensif tentang aset dan liabilitas suatu entitas. Aset dikategorikan menjadi aset lancar dan aset tetap, sedangkan liabilitas mencakup liabilitas dan ekuitas. Perlu diketahui bahwa nilai nominal setiap akun yang disajikan dalam laporan posisi keuangan berasal dari buku besar. Tujuan utama dari laporan penjualan adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang data penjualan yang telah dimasukkan ke dalam formulir penjualan. Tujuan utama dari laporan pembelian adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pembelian yang telah dimasukkan ke dalam formulir pembelian.

Luaran yang dicapai

Sistem pencatatan Akuntansi berbasis *microsoft access*, dimana fitur-fitur yang terdapat pada sistem yakni:

Menu Login

Untuk memastikan bahwa tidak ada orang lain selain administrator yang memiliki akses ke data keuangan toko, menu login sistem ini dibuat dengan cermat. Cv. Nagoya City Fresh dapat mengakses layar login dengan memasukkan nama pengguna dan kata sandi lalu mengklik tombol login. Menu *Login* yang dirancang dapat dilihat pada

Gambar 1.



Gambar 1 Menu Login. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Menu Utama

Menu utama sengaja dibuat untuk menjadi antarmuka pertama yang ditampilkan kepada pengguna saat sistem dideskripsikan. Tujuan utama menu utama adalah untuk meningkatkan aksesibilitas pengguna dalam mencari informasi yang diinginkan. Menu utama terdiri dari menu daftar, menu transaksi, dan menu laporan. Tombol logout diimplementasikan sebagai komponen fungsional yang dirancang untuk menghentikan operasi sistem selama periode tidak aktif. Menu Utama yang dirancang dapat dilihat pada

Gambar 2.



Gambar 2 Menu Utama. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Menu Daftar

Menu daftar berisikan tampilan yang akan ditampilkan kepada pengguna ketika

mengklik menu daftar. Menu yang ditampilkan di atas terdiri dari berbagai bentuk yang dicari mitra sesuai dengan kebutuhan spesifiknya. Formulir menu terdiri dari tiga komponen: daftar akun, daftar menu, dan daftar inventaris. Daftar ini dapat diakses tergantung pada jangka waktu tertentu, yang ditampilkan pada kolom waktu pada halaman menu.. Menu daftar yang dirancang dapat dilihat pada

Gambar 3.



Gambar 3 Menu Daftar. Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Menu Transaksi

Menu transaksi berisikan tampilan yang akan dipicu setelah pengguna memilih menu transaksi. Menu ini terdiri dari dokumen-dokumen yang diperlukan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik mitra. Menu mencakup banyak kategori seperti jurnal umum, penjualan, pembelian inventaris, dan konsumsi inventaris. Kategori-kategori ini dapat diakses dan difilter tergantung pada periode waktu tertentu, yang ditampilkan pada kolom waktu pada halaman menu. Menu transaksi yang dirancang dapat dilihat pada

Gambar 4.



Gambar 4 Menu Transaksi. Sumber: Data sekunder yang diolah (2023)

Menu Laporan

Menu laporan mencakup kompilasi berbagai formulir yang memudahkan pemeriksaan laporan keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan penjualan, dan laporan pembelian. Menu laporan yang dirancang dapat dilihat pada

Gambar 5.



Gambar 5 Menu Laporan. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

Form Penjualan



Gambar 6 Form Penjualan. Sumber: Data diolah (2023)

Form penjualan merupakan suatu form yang telah dikembangkan untuk memudahkan pemasukan transaksi berdasarkan nomor transaksi, tanggal, dan uraian transaksi masing-masing. Formulir ini memungkinkan untuk menginput nama persediaan, nomor akun, dan nilai nominal sesuai dengan transaksi yang telah terjadi. Dokumen ini digunakan untuk keperluan melakukan transaksi yang berkaitan dengan penjualan barang. Setiap kejadian transaksi penjualan secara konsisten dicatat dalam *form* ini.

Form Jurnal Umum

Field	Value
No Nota	
Tanggal	05/11/2023
Keterangan	Gaji
Nama Akun Debet	Beban Gaji
Nama Akun Kredit	Cash
Jumlah	Rp20.000.000,00

Gambar 7 Form Jurnal Umum. Sumber: Data diolah (2023)

Form jurnal umum berfungsi untuk transaksi yang menyangkut pengeluaran uang yang tidak meliputi pembelian barang, serta penerimaan uang yang tidak melibatkan penjualan barang. Nomor transaksi yang valid, tanggal, deskripsi, nama akun debit, nama akun kredit, dan jumlah semuanya harus dicantumkan dalam formulir ini. Angka digunakan untuk mewakili nomor transaksi, tanggal sebenarnya transaksi digunakan, dan nomor akun yang sesuai dipilih untuk jurnal.

Buku Besar

Buku besar berisikan jumlah total semua transaksi masa lalu. Buku besar adalah buku yang merangkum dampak transaksi keuangan terhadap aset, kewajiban, dan modal perusahaan serta memberikan estimasi dampaknya. Buku besar adalah instrumen pembukuan lain untuk mencatat transaksi moneter dan dampak selanjutnya terhadap suatu akun. Tentu saja, bisnis yang berbeda akan memiliki perkiraan yang berbeda-beda mengenai jumlah buku besar yang mereka perlukan. Jumlah transaksi, sifat aktivitas, ukuran dan sifat sumber daya keuangan dan aset perusahaan, serta kebutuhan informasi bisnis semuanya berperan. Bagian-bagian buku besar, atau akun, dipecah menjadi dua jenis berbeda: akun aktual dan akun nominal. Pos-pos neraca termasuk utang, aset, modal, dan kewajiban adalah contoh akun riil. Namun, akun nominal adalah hal-hal seperti akun pengeluaran laporan laba rugi dan pendapatan (Gie, 2020). Buku besar yang dirancang dapat dilihat pada

Gambar 8.

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
01/11/2023	Saldo Awal	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
01/11/2023	Jual	Rp810.000,00	Rp0,00	Rp810.000,00
01/11/2023	Jual	Rp1.160.000,00	Rp0,00	Rp1.970.000,00
01/11/2023	Jual	Rp1.975.000,00	Rp0,00	Rp3.945.000,00
02/11/2023	Jual	Rp520.000,00	Rp0,00	Rp4.465.000,00
02/11/2023	Jual	Rp1.725.000,00	Rp0,00	Rp6.190.000,00
02/11/2023	Jual	Rp1.770.000,00	Rp0,00	Rp7.960.000,00
03/11/2023	Jual	Rp720.000,00	Rp0,00	Rp8.680.000,00
03/11/2023	Jual	Rp1.170.000,00	Rp0,00	Rp9.850.000,00
03/11/2023	Jual	Rp1.700.000,00	Rp0,00	Rp11.550.000,00
04/11/2023	Jual	Rp1.280.000,00	Rp0,00	Rp12.830.000,00

Gambar 8 Buku Besar. Sumber: Data diolah (2023)

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang merinci pendapatan dan kerugiannya selama periode akuntansi tertentu. Laporan laba rugi mencatat pendapatan yang diperoleh dan pengeluaran yang dikeluarkan sepanjang waktu. Laporan ini merinci pendapatan dan pengeluaran untuk kuartal akuntansi saat ini, termasuk biaya perusahaan dan pribadi. (Gie, 2020). Laporan laba rugi yang dirancang dapat dilihat pada

Gambar 9.

Pendapatan		
401	Pendapatan Jasa	Rp115.060.000,00
Total		Rp115.060.000,00
Beban		
501	Beban Gaji	-Rp20.000.000,00
502	Beban Listrik dan Air	-Rp1.256.352,00
503	Beban Internet	Rp0,00
504	Beban Keamanan dan Kebersihan	Rp0,00
505	Beban Sewa	Rp0,00
506	Beban Persediaan	Rp0,00
Total		-Rp21.256.352,00
Pendapatan Lainnya		
601	Pendapatan Lainnya	Rp0,00
Total		Rp0,00
Laba Bersih		Rp93.803.648,00

Gambar 9 Laporan Laba Rugi. Sumber: Data diolah (2023)

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas berisikan laporan untuk menentukan jumlah modal akhir. Perhitungan modal akhir memerlukan penambahan modal awal ke laba bersih sambil mengurangi pengeluaran swasta. Jumlah akhir modal seperti yang ditunjukkan dalam laporan perubahan ekuitas dimasukkan dalam laporan kondisi keuangan. Laporan perubahan ekuitas yang dirancang dapat dilihat pada

Gambar 10.

Laporan Perubahan Ekuitas	
Dari Tanggal	01/11/2023
Ke Tanggal	30/11/2023
Modal Awal	Rp0
Laba Bersih	Rp93.803.648
Prive	Rp0
Total	Rp93.803.648 +
Modal Akhir	Rp93.803.648,00

Page 1 of 1

Gambar 10 Laporan Perubahan Ekuitas. Sumber: Data diolah (2023)

Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan seperti neraca atau laporan posisi keuangan merinci nilai total aset, kewajiban, dan modal organisasi pada akhir periode akuntansi. Ketiga bagian—aset, liabilitas, dan ekuitas—membentuk laporan situasi keuangan. Investasi pada sumber daya organisasi, termasuk jenis dan ukurannya, dirinci dalam salah satu laporan keuangan. Kewajiban terhadap debitor dan modal pemilik usaha (Gie, 2020). Laporan posisi keuangan yang dirancang dapat dilihat pada

Gambar 11.

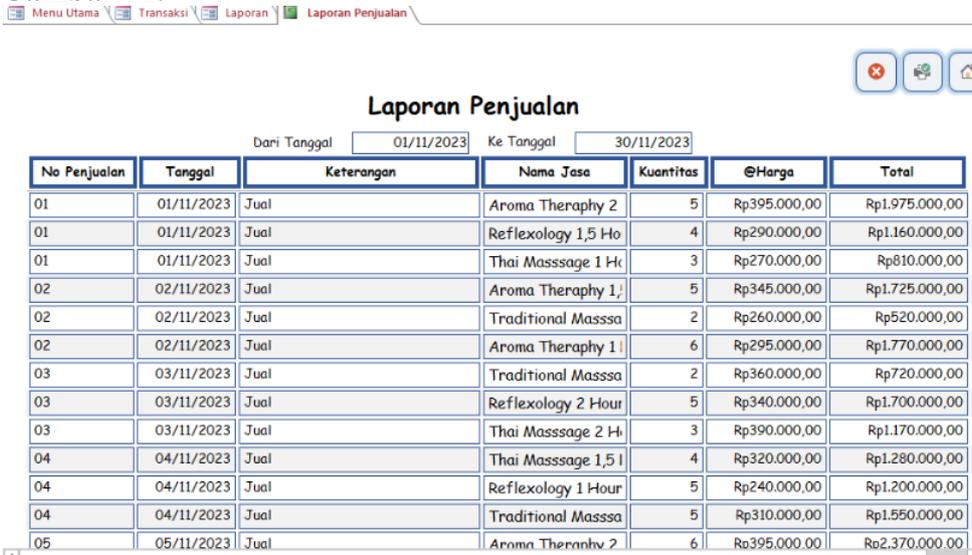
Laporan Posisi Keuangan	
Dari Tanggal	01/11/2023
Ke Tanggal	30/11/2023
Aktiva	
Aktiva Lancar	
101 Cash	Rp93.803.648
102 Bank	Rp0
103 Piutang Dagang	Rp0
Total	Rp93.803.648
Aktiva Tetap	
121 Peralatan	Rp0
Total	Rp0
Total Aktiva	Rp93.803.648

Gambar 11 Laporan Posisi Keuangan. Sumber: Data diolah (2023)

Laporan Penjualan

Laporan ini berisikan suatu laporan yang mencakup seluruh transaksi penjualan. Fungsi penjualan adalah dengan tujuan menggabungkan transaksi penjualan untuk klien yang sudah ada. Laporan penjualan mencakup data nomor penjualan, tanggal transaksi, deskripsi, nama persediaan, jumlah, harga satuan, dan total. Laporan Penjualan yang dirancang dapat dilihat pada

Gambar 12.



No Penjualan	Tanggal	Keterangan	Nama Jasa	Kuantitas	@Harga	Total
01	01/11/2023	Jual	Aroma Therapy 2	5	Rp395.000,00	Rp1.975.000,00
01	01/11/2023	Jual	Reflexology 1,5 Ho	4	Rp290.000,00	Rp1.160.000,00
01	01/11/2023	Jual	Thai Massage 1 Hc	3	Rp270.000,00	Rp810.000,00
02	02/11/2023	Jual	Aroma Therapy 1,	5	Rp345.000,00	Rp1.725.000,00
02	02/11/2023	Jual	Traditional Massa	2	Rp260.000,00	Rp520.000,00
02	02/11/2023	Jual	Aroma Therapy 1!	6	Rp295.000,00	Rp1.770.000,00
03	03/11/2023	Jual	Traditional Massa	2	Rp360.000,00	Rp720.000,00
03	03/11/2023	Jual	Reflexology 2 Hour	5	Rp340.000,00	Rp1.700.000,00
03	03/11/2023	Jual	Thai Massage 2 Hc	3	Rp390.000,00	Rp1.170.000,00
04	04/11/2023	Jual	Thai Massage 1,5 l	4	Rp320.000,00	Rp1.280.000,00
04	04/11/2023	Jual	Reflexology 1 Hour	5	Rp240.000,00	Rp1.200.000,00
04	04/11/2023	Jual	Traditional Massa	5	Rp310.000,00	Rp1.550.000,00
05	05/11/2023	Jual	Aroma Therapy 2	6	Rp395.000,00	Rp2.370.000,00

Gambar 12 Laporan Penjualan. Sumber: Data sekunder diolah (2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

CV. Nagoya City Fresh (Himalaya Spa & Massage) yang bergerak di bidang jasa dimana tidak hanya bagi wanita tetapi juga pria untuk bersantai dan menghilangkan stres dari tugas, pekerjaan, dan perjalanan mereka. Seperti melakukan pijatan tidak hanya dapat meningkatkan tubuh bagian luar tetapi juga bagian dalam seperti aliran darah ke otot dan mengurangi stres. Proses pencatatan melibatkan dokumentasi manual transaksi penjualan harian, yang kemudian direkonsiliasi dengan penerimaan moneter terkait. Namun demikian, sebagai akibat dari wabah yang sedang berlangsung, CV. Nagoya City Fresh masih mengandalkan metode pencatatan manual, sehingga terkadang mengakibatkan tidak adanya pencatatan yang baik. Tidak adanya catatan transaksi dan bercampurnya pendapatan CV. Nagoya City Fresh dengan dana pribadi Steven Kurniawan menimbulkan tantangan dalam menilai secara akurat keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam operasional perusahaan. Pendiriannya dikenal dengan nama CV. Nagoya City Fresh.

Berdasarkan temuan observasi, analisis, dan wawancara yang dilakukan terhadap CV. Nagoya City Fresh, dapat disimpulkan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ini masih mengandalkan cara manual dalam pencatatan transaksi keuangannya. Selain itu, jelas bahwa UMKM ini tidak memiliki sistem formal untuk mendokumentasikan transaksi keuangannya. Sistem yang paling cocok untuk usaha kecil dalam tahap awal pertumbuhan adalah sistem yang mudah digunakan dan dipahami oleh toko. Penerapan sistem pencatatan keuangan di toko memerlukan perekrutan individu yang ahli di bidang akuntansi, sehingga mengakibatkan peningkatan pengeluaran. Metode penghapusannya tidak terlalu efisien. Ringkasnya, proses perancangan sistem

dimulai dengan pembuatan tabel, diikuti dengan pembuatan hubungan, pembuatan formulir, dan pada akhirnya pengembangan kueri dan laporan.

Kondisi setelah implementasinya yaitu toko memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem teknologi komputer untuk mencatat penjualan, pembelian, inventaris, dan jurnal umum, sehingga menghilangkan kebutuhan akan metode pembukuan tradisional. Pendekatan ini mempunyai potensi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi secara signifikan dalam perhitungan penjualan, pembelian, persediaan, dan jurnal umum. Salah satu keuntungan yang dirasakan pemilik toko melalui penggunaan sistem ini adalah keringanan tugas akuntansi keuangan manual. Pemilik toko menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap teknologi ini karena kontribusinya yang signifikan terhadap efisiensi manajemen operasional toko. Operator toko dapat memperoleh keuntungan tambahan dari kemampuan mereka mengelola sistem secara efektif untuk berbagai operasi operasional di dalam perusahaan mereka.

Hasil luaran dari sistem pencatatan akuntansi yang susun merupakan sistem akuntansi berbasis microsoft access. Salah satu keuntungan yang dirasakan pemilik toko dengan penerapan sistem ini adalah keringanan tanggung jawab akuntansi keuangan. Pemilik toko menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap sistem ini, karena sistem ini sangat membantu dalam pengelolaan operasional operasional di dalam perusahaan.

Saran

Usahatani kelapa sawit oleh petani swadaya memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlanjutan petani dan perkebunannya. Diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pendapatan petani, di antaranya adalah melalui kebijakan kenaikan harga TBS (Tandan Buah Segar) kelapa sawit. Peningkatan harga ini diharapkan dapat memberikan insentif kepada petani untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian mereka. Selain itu, diperlukan upaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan petani dalam mengelola kebun kelapa sawit, mengadopsi teknologi modern, dan menerapkan praktik pertanian berkelanjutan. Dukungan dalam penyediaan sarana produksi seperti pupuk, pestisida, dan alat pertanian modern juga perlu diperhatikan untuk membantu petani mengurangi biaya produksi. Pentingnya kemitraan yang erat antara petani, industri kelapa sawit, dan pihak swasta juga harus ditekankan, dengan harapan dapat menciptakan hubungan yang saling menguntungkan. Selain itu, perlu adanya sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk mengukur dampak kebijakan yang diimplementasikan serta memastikan kesesuaian langkah-langkah yang diambil dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh langkah ini diarahkan untuk memberdayakan petani kelapa sawit swadaya dan meningkatkan taraf hidup mereka melalui pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, B., & Cintya, C. (2021). Upaya praktik Good Corporate Governance dalam penghindaran pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(3), 232–247. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i3.6016>
- Chandra, B., & Junita, N. (2021). Tata kelola perusahaan dan manajemen laba terhadap kebijakan dividen di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 15–26. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5188>
- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

- Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229.
<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Gie. (2020). Pengertian Lengkap Tentang Buku Besar Dan Cara Membuatnya. Accurate. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-buku-besar-adalah/>
- Krisyadi, R., & Jeslyn. (2021). *Perancangan dan Penyusunan Sistem Akuntansi pada Pt. Yasasian*. 1(1), 2000–2007.
- Sabilla. Sonya Oktara, & Wijayangka. Candra. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA PADA UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 145–152.